

## **Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais**

**Indri Miftahul Ulum<sup>1</sup>, Hasmah<sup>2</sup>, Ulin Naini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*  
*Indrimiftahul640@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais, lokasi penelitian di Jl. Sultan Botutihe, Desa Pauwo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Peneliti menggunakan metode sejarah dalam unit biografi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Biografi Affandy Rais dibagi atas periode kanak-kanak, periode usia sekolah, periode remaja, periode dewasa dan periode lansia. Pada periode kanak-kanak Affandy Rais suka mencoret-coret dan termasuk anak yang cukup aktif dalam menggambar dan mewarnai. Pada periode usia sekolah Affandy Rais kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran umum, kecuali pembelajaran yang berkaitan dengan kesenian. Pada periode remaja Affandy Rais pernah mengirimkan beberapa karya lukis dan sketsa pada majalah remaja redaksi Jakarta. Pada periode dewasa Affandy Rais mulai merintis karir di Gorontalo sebagai seorang seniman lukis. Pada periode lanjut usia Affandy Rais lebih banyak menghabiskan waktu dalam berkarya di dalam rumah. Periode-periode tersebut mengidentifikasi bahwa Affandy Rais sejak kecil sudah memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang menunjukkan bahwa Ia memiliki bakat sebagai seniman. Sementara itu, perkembangan pada karya-karya Affandy Rais pada tahun 2013 merupakan awal mula perkembangan karya dan kesenimanannya. Karya yang dibuat oleh Affandy Rais mulai dari corak realisme, corak karikatur, corak drawing dan corak abstrak. Beragam corak tersebut dibuat secara bergantian sampai saat ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biografi dan karya-karya Affandy Rais berkembang sangat dinamis.

**Kata kunci:** Biografi, Seniman, Seni Lukis, Affandy Rais.

## ***Biography And Works Of Artist Affandy Rais***

### ***Abstract***

This study aims to reveal and explain the biography and works of Affandy Rais. This study is located on J. Sultan Botutihe, Pauwo Village, KabilaSub-district, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, and use historical method in biographical units. The data collection techniques use interview, observation, documentation, and literature study. The data analysis technique is performed using the stages of data reduction, data display, and drawing conclusion. The finding shows that biography of Affandy Rais is divided into several periods, namely the childhood period, the school-age period, the teenage period, the adult period, and the elderly period. During his childhood, Affandy Rais liked to doodle and was quite active in drawing and coloring. During the school-age period, Affandy Rais was less interested in general learning activities, except for learning related to the arts. During his teenage years, Affandy Rais sent several paintings and sketches to the Jakarta editorial youth magazine. In adulthood, Affandy Rais started his career in Gorontalo as a painting artist. During his old age, Affandy Rais spent more time working at home. These periods identified that Affandy Rais had characteristics and talents as an artist. Meanwhile, the works of Affandy Rais in 2013 were the beginning of the development of his work and artistry. The works made by Affandy Rais range from realism, caricature, drawing and abstract patterns. These various styles are alternately until now. Thus, it can be concluded that the biography and works of Affandy Rais are developing very dynamically.

**Keywords:** Biography, Artist, Painting, Affandy Rais.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak warisan budaya dan seni tradisi lokal. Salah satu daerah yang ada di Indonesia yang memiliki banyak budaya lokal adalah Gorontalo. Budaya Gorontalo tersebut meliputi sistem perekonomian (pencarian hidup), sistem teknologi (perlengkapan hidup), sistem kemasyarakatan dan sistem keagamaan (kepercayaan hidup) di dalam masyarakat yang sampai saat ini, warisan budaya tersebut masih dijaga kelestariannya oleh masyarakat (Hidayatullah, 2022: 554).

Gorontalo juga merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam jenis kesenian yang unik. Kesenian tersebut menjadi salah satu unsur kebudayaan yang berkembang sampai saat ini. Satu di antara seniman sebagai pelaku di bidang seni lukis adalah Affandy Rais. Affandy Rais tidak saja tergolong seniman yang sangat aktif dalam menghasilkan karya-karya seni lukis, tetapi juga ikut membelajarkan seni lukis kepada generasi muda.

Affandy Rais lahir 22 Mei 1961, di Toli-Toli Sulawesi Tengah. Affandy Rais adalah seorang seniman lukis Gorontalo yang mengikuti jejak almarhum ayahnya Rais Palowa yang juga berperan sebagai seorang seniman lukis asal Gorontalo. Menurut Affandy Rais, sejak kecil sudah

menunjukkan minat yang besar pada bidang seni rupa.

Ketika menekuni seni lukis, Affandy Rais selalu tertarik mencoba aliran lukis yang sesuai dengan keahliannya yaitu aliran realisme dengan menggunakan bahan watercolor. Selama berkarir dalam bidang seni lukis, karya-karya Affandy Rais tampil dengan beragam bentuk dan corak. Affandy Rais selalu aktif dalam membuat karya lukis yang ditekuni.

Prinsip menjadi perupa sangat dijunjung tinggi oleh Affandy Rais sehingga Affandy Rais masih tetap konsisten menjadi seorang seniman lukis yang berprestasi. Menurut Affandy Rais (62 tahun), selain seni lukis menjadi bagian dari kehidupannya, seni lukis juga seperti terapi agar selalu merasa gembira terutama ketika berhasil menyelesaikan suatu karya, dan pentingnya berkarya adalah untuk meningkatkan potensi diri dan kualitas yang diperoleh, sebagai kebanggaan bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, serta untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang, dari seni lukis juga dapat banyak pelajaran tentang alam, tentang manusia lewat berbagai karakter serta ekspresi dan tentunya untuk kebutuhan hidup.

Biografi layakannya menceritakan atau secara khusus membahas sejarah hidup tokoh yang dikenal oleh khalayak ramai, pengalaman-pengalaman, sampai kisah

hidup seseorang yang berperan penting dan diulas secara tuntas. Biografi menampilkan orang-orang yang sukses atau seseorang yang berperan besar dalam lingkungan masyarakat (Telaumbanua, et al., 2022: 14).

Berdasarkan penelusuran, ternyata kajian atau tulisan lengkap yang mengulas tentang biografi dan karya-karya Affandy Rais belum pernah dilakukan, kecuali hanya ulasan-ulasan pendek di beberapa media online seperti situs berita online TVRI dan Kompas. Jika seniman tersebut belum terdata dan terdokumentasikan secara lengkap, dikhawatirkan akan hilang begitu saja tanpa ada catatan sejarah dan karyanya.

## II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah dalam unit biografi. Menurut Fitriany & Fajriyah (2015:253) metode sejarah mengharuskan peneliti mengumpulkan dan menafsirkan gejala dan peristiwa ataupun gagasan yang timbul di masa lampau, untuk menemukan generalisasi yang bermanfaat dan memahami kenyataan-kenyataan sejarah. Menurut Sayono (2021: 371) metode sejarah berupa aktivitas mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber sebanyak mungkin untuk dijadikan bahan memasuki tahap selanjutnya dalam penelitian sejarah.

Dalam mengungkap biografi dan karya-karya Affandy Rais dikaitkan dengan beberapa aspek berdasarkan sumber-sumber data yang akurat kemudian disusun secara kronologis dalam bentuk sejarah individu seorang seniman

### 2.1 Sumber Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015: 308-309) sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui narasumber atau informan dan melalui pengamatan langsung terhadap karya-karya Affandy Rais.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian data sekunder dikumpulkan melalui buku, dokumen, jurnal, dan artikel yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara dapat dilakukan secara formal atau terstruktur maupun informal atau tidak terstruktur, Wawancara formal digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data

telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara informal adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, oleh karena itu jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara formal atau terstruktur. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi pustaka menurut Wedhasmara & Efendi (dalam Farida, 2019: 137) adalah cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah melalui buku-buku, internet, yang erat kaitannya dengan objek permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal, artikel, buku,

dan hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

### 2.3 Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif model *Miles* dan *Huberman* (dalam Sugiyono, 2012: 337-345) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah:

#### a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

#### b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles* dan *Huberman* menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### c. Menarik kesimpulan

Dengan menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### 2.4 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015: 373) yang digunakan dalam pengabsahan data yaitu:

##### 1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### 2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilias data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dari kedua teknik ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan observasi dan data melalui wawancara, apabila ada kecocokan maka akan dianggap absah atau valid.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 1. Biografi Affandy Rais

###### a. Periode Kanak-Kanak (2 – 6 tahun)

Affandy Rais lahir di Toli-Toli pada tanggal 22 Mei 1961. Anak dari pasangan almarhum bapak Rais Palowa dan Ibu Orion Molangga ini adalah anak kedua dari sembilan bersaudara. Affandy Rais mengungkapkan (dalam wawancara 3 Maret 2023) bahwa semasa kecilnya

tinggal di Toli-Toli, Sulawesi Tengah bersama orang tuanya. Ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sebagai penjahit atau penyulam kain perca sekaligus merangkap sebagai pemain teater diberbagai acara apabila ada undangan, sedangkan ayahnya adalah pensiunan PNS dan seorang seniman lukis asal Toli-Toli.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 3 Maret 2023 Affandy Rais mengatakan bahwa semasa kecil sering memperhatikan ayahnya ketika sedang melukis, Affandy Rais kecil sering mengganggu ayahnya ketika sedang melukis, hal itu sebenarnya karena Affandy Rais juga ingin melakukan hal yang sama seperti apa yang ayahnya kerjakan. Namun apabila ayahnya melukis dengan media kanvas dan buku gambar, tak lain halnya dengan Affandy Rais yang suka menggambar dan mencoret-coret pada dinding tembok, meja, lantai hingga baju maupun tangan dan kakinya, sehingga Ibunya sering sekali memarahi Affandy Rais ketika sedang mencoret-coret.

###### b. Periode Usia Sekolah (6-13 tahun)

Sejak Affandy Rais masuk Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1967 di SDN Toli-Toli. Affandy Rais ketika sedang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas mengaku jarang memperhatikan gurunya ketika sedang menjelaskan materi hanya tertarik dengan pembelajaran yang berkaitan tentang seni dibandingkan dengan materi pembelajaran lainnya.

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

Pertama kali Affandy Rais mengenal seni dari ayahnya khususnya seni lukis dan sketsa. Setiap hari sepulang sekolah Affandy Rais meluangkan waktu untuk belajar seni lukis dan sketsa di rumah bersama ayahnya. sehingga buku tulis yang seharusnya digunakan untuk menulis justru sering dipenuhi dengan coretan dan gambar yang dibuat oleh Affandy Rais, oleh karena itu, hal ini menjadi awal mula Affandy Rais mulai menekuni seni khususnya seni lukis dan sketsa.

Tahun 1972 merupakan awal mula Affandy Rais mengikuti berbagai kegiatan perlombaan tingkat daerah, kabupaten dan provinsi. Affandy Rais sering dipilih oleh gurunya untuk mengikuti lomba kesenian khususnya seni lukis dan sketsa. Setiap Affandy Rais mengikuti lomba lukis dan sketsa karyanya selalu mendapat penghargaan juara pertama.

c. Periode Remaja (13-21 tahun)

Affandy Rais masuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai tamat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Affandy Rais mulai masuk SMP pada tahun 1975 di SMPN 1 Toli-Toli. Kegemaran yang disenangi Affandy Rais dalam mencoret-coret pada meja ternyata tidak hanya ketika dirinya masih kecil saja, namun meja di kelas yang ditempati oleh Affandy Rais juga telah dipenuhi berbagai coretan-coretan dan tulisan tangannya.

Affandy Rais selama duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP)

sering mengikuti kegiatan perlombaan seni lukis dan sketsa yang diadakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah provinsi, dalam mengikuti perlombaan tersebut Affandy Rais sering mendapatkan penghargaan dan juara.

Namun ketika memasuki bangku kelas XI SMA, Affandy Rais memutuskan untuk berhenti sekolah, karena sejak ayahnya meninggal dunia pada tahun 1972 ekonomi keluarga Affandy Rais menurun, sehingga membuat Affandy Rais memutuskan tidak menamatkan pendidikannya. Affandy Rais merasa kasihan karena ibunya harus menanggung biaya ke-sembilan anaknya seorang diri. kakaknya Affandy Rais yang pertama Pranajaya (63 tahun) sejak ayahnya meninggal dirawat oleh saudara orang tuanya, sehingga beban ibunya sedikit terbantu. Melihat kondisi yang serba apa adanya, Affandy Rais memutuskan untuk mencari penghasilan sendiri dengan membuat karya lukis, sketsa dan lettering untuk dijual.

d. Periode Dewasa (21-60 tahun)

Memasuki usia 20 tahun Affandy Rais berniat untuk melanjutkan pendidikan sekolah kejar paket C yang setara dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tujuan untuk mendapatkan ijazah. Affandy Rais sebagai salah satu dari tiga anak daerah untuk ditunjuk dalam mengikuti pertukaran pemuda antara Sulawesi Tengah dan Bali pada tahun

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

1981. Pertukaran pemuda tersebut dipilih khusus untuk anak-anak yang menguasai bidang seni rupa, salah satunya adalah Affandy Rais. Sembari menjalani pendidikan paket C beliau juga menjalani program pertukaran pemuda daerah selama 6 bulan di Ubud, Bali Affandy Rais memperdalam bakatnya dalam belajar seni lukis dan sketsa untuk dikembangkan.

Setelah kepulangan Affandy Rais dari Bali, pada tahun 1982 Affandy Rais melangsungkan pernikahannya dengan Sumarni Wahab (58 tahun) di Toli-Toli. Affandy Rais dan istrinya dikaruniai tiga anak perempuan yang cantik-cantik. Anak pertama diberi nama Reninta Wulandari (41 tahun), anak kedua diberi nama Atika Mega Jingga (37 tahun) dan anak ketiga diberi nama Tri Andini Putri (27 tahun).

Dari ketiga anak perempuan Affandy Rais yang mewarisi bakat kesenimanannya adalah anak bungsu Tri Andini Putri (27 tahun) atau lebih dikenal dengan panggilan Dini. Affandy Rais memperkenalkan Dini teknik-teknik melukis saja, selebihnya Dini menekuni seni lukis terkhusus stencil art secara otodidak.

Affandy Rais pada tahun 2007 hijrah ke Gorontalo bersama istri dan anaknya. Affandy Rais ingin melanjutkan kehidupannya untuk bekerja di Gorontalo, saat itu juga Affandy Rais memutuskan untuk berkarir sebagai seorang seniman.

Affandy Rais berusaha mencari komunitas seni agar mendapat peluang

besar untuk berkarya, tahun 2013 akhirnya Affandy Rais mendapatkan informasi bahwa ternyata di Gorontalo ada komunitas seni meskipun komunitas tersebut belum diresmikan, kegiatan seni dan pertemuan antar seniman di rumah pendaratan Bung Karno di danau Limboto. Komunitas itu akhirnya diresmikan dan diberi nama GOROPA (Gorontalo Perupa) yang sekarang menjadi komunitas Perupa Gorontalo.

Kegiatan seni dan pertemuan antar seniman di rumah pendaratan Bung Karno di danau Limboto. Komunitas itu akhirnya diresmikan dan diberi nama GOROPA (Gorontalo Perupa) yang sekarang menjadi komunitas Perupa Gorontalo.

e. Periode Lanjut Usia (60 tahun ke atas)

Memasuki usia 60 tahun lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, dalam mengekspresikan diri untuk berkarya Affandy Rais sering menghabiskan waktunya di studio miliknya yang berada di dalam ruahnya.

Ketika sedang bersantai Affandy Rais senang bermain media sosial seperti Facebook, Instagram dan Tiktok. Akun yang dimiliki Affandy Rais bukan untuk ajang pameran atau menggosip, namun digunakan dengan tujuan untuk saling terhubung satu sama lain dengan keluarga maupun teman-teman, tak hanya itu Affandy Rais menggunakan akun facebook dan Instagram untuk sarana tempat

mengekspresikan diri dan memperkenalkan karyanya serta untuk mempromosikan karya-karyanya apabila ada yang berminat.

## 2. Karya-Karya Affandy Rais

### a. Tahun 2013

Tahun 2013 merupakan awal mula Affandy Rais bergabung dengan komunitas perupa Gorontalo. Selama bergabung dalam komunitas tersebut Affandy Rais lebih semangat dan tekun dalam berkarya seni lukis maupun sketsa, bahkan selalu aktif mengikuti berbagai kegiatan pameran dalam daerah dan luar daerah.

Bentuk karya-karya Affandy Rais di tahun ini berupa gambar lukisan menggunakan media cat air dan cat minyak di atas kertas dan kanvas. Objek gambar yang dilukis berupa alam, benda, hewan, hingga bentuk tubuh dan wajah manusia dengan bentuk dan corak figurative.

Karya yang ditampilkan pada pameran bersama “[NON]- Expression” TBS di Surakarta dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 1: Beri Kami Ruang  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio  
Affandy Rais, 2023)

Karya yang berjudul “Beri Kami Ruang” yang dibuat pada tahun 2013 dengan media yang digunakan watercolor on canvas berukuran 100x120 cm yang menampilkan tiga sosok anak kecil masing-masing membawa bola sambil merenung dan menatap gedung-gedung tinggi di kota. Karya yang berjudul “Beri Kami Ruang” mengandung prinsip-prinsip seni rupa secara keseluruhan seperti:

- a) Kesatuan: Terlihat dari objek manusia dan bangunan yang masih terlihat seperti aslinya.
- b) Irama: Terlihat dari objek bangunan yang dilukis secara berulang-ulang.
- c) Kesebandingan: Bentuk objek pada manusia dan bangunan sebanding dengan bentuk aslinya.
- d) Penekanan: Aktivitas yang dilakukan pada anak-anak yang sedang membawa bola sambil memperhatikan bangunan tinggi.
- e) Keselarasan: Segi warna yang dihasilkan selaras dengan aslinya.
- f) Keseimbangan: Terlihat dari objek anak-anak lebih kecil dibandingkan dengan bangunan yang tampak tinggi.

### b. Tahun 2014

Pada tahun ini Affandy Rais terpilih sebagai ketua KOLCAI (Komunitas Lukis Cat Air Indonesia) chapter Gorontalo. Sejak Affandy Rais bergabung dalam dua komunitas seni membuat Affandy Rais

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

semakin semangat dan terus mendorong dirinya untuk terus berkarya dan memaksimalkan karyanya agar lebih baik lagi dari sebelumnya. Affandy Rais tidak ingin selalu merasa puas dengan karyanya, karena dirinya tahu bahwa di luar sana masih banyak seniman hebat dan lebih kreatif dari dirinya, namun Affandy Rais tidak pernah putus asa untuk terus berkarya dalam menciptakan karyanya agar lebih baik lagi dan dapat diapresiasi dengan baik.

Tahun 2014 Affandy Rais mengikuti lima pameran diantaranya adalah Pameran bersama “Sun Shoot Resto” di Kuta Bali, Pameran “Art Painting Exhibition” GOROPA (Gorontalo Perupa) di Kampus UNG Kota Gorontalo, Pameran “Karya Poster Bulan Soekarno” di Seknas Jakarta, Pameran “Nasional KOLCAI II” di Bentara Budaya Bali dan Pameran “Linkar Rupa Galeri Merak” Semarang



Gambar 2: Wipe the Sweat  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Affandy Rais, 2023)

Karya lukis yang diberi judul “Wipe the Sweat” dengan ukuran 90x70 cm menggunakan media acrylic on canvas ini merupakan karya yang menceritakan tentang perhatian teman ketika akan

melakukan pertunjukkan, nampak terlihat seorang wanita Bali dengan membawa arang yang berasap sedang diperbaiki riasan wajahnya yang luntur akibat asap tersebut. Namun secara keseluruhan karya ini terdapat prinsip seni rupa seperti kesatuan, irama, kesebandingan, penekanan, dan keseimbangan.

- a) Kesatuan: Objek yang dihasilkan masih sesuai dengan aslinya.
- b) Irama: Terdapat pengulangan pada objek arang, konde, anting, gelang, dan pakaian yang digunakan pada sosok dua wanita tersebut.
- c) Kesebandingan: Objek pada lukisan itu sebanding, dapat dilihat dari objek pada sosok dua wanita dan arang bentuknya masih sesuai.
- d) Penekanan: Aktivitas yang dilakukan pada dua sosok wanita itu salah satunya sedang memperbaiki riasan wajah pada sosok wanita yang membawa arang yang berasap.
- e) Keseimbangan: Objek seimbang karena proporsi pada gambar lukisan itu sesuai.

c. Tahun 2015

Pada tahun 2015 tidak banyak karya yang dipamerkan oleh Affandy Rais, Affandy Rais mengikuti pameran hanya satu kali, yaitu pameran Besar Seni Rupa Untaian Sotis Se-Indonesia di Kupang, NTT. Karya yang dipamerkan dalam

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

pameran tersebut adalah karya lukis yang berjudul “Bercanda Dengan Relief”.



Gambar 3: Bercanda Dengan Relief  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio  
Affandy Rais, 2023)

Karya yang diberi judul “Bercanda Dengan Relief” berukuran 100x120cm dengan media acrylic on canvas nampak dua sosok anak kecil yang sedang melihat dan memegang relief-relief pada dinding, sifat-sifat kepolosan anak-anak yang memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang besar terhadap relief-relief itu menjadi inspirasinya untuk diabadikan melalui karya lukisnya. Karya ini terdapat prinsip seni rupa secara keseluruhan, seperti:

- a) Kesatuan: Objek yang dihasilkan masih sesuai dengan aslinya.
- b) Irama: Terdapat ornamen yang dilukis secara berulang-ulang.
- c) Kesebandingan: Dapat dilihat dari bentuk pada objek manusia dan ornamen yang wajar.
- d) Penekanan: Aktivitas pada sosok dua anak kecil yang sedang bermain dengan relief atau ornament.
- e) Keselarasan: Dapat dilihat dari segi warna yang sesuai.

- f) Keseimbangan: Dapat dilihat dari objek relief dan manusia sesuai ukurannya.

Pada tahun 2015 Affandy Rais mengikuti pameran hanya satu kali dan karya yang ditampilkan masih berupa bentuk realisme.

d. Tahun 2016

Tahun 2016 Affandy Rais mengikuti pameran sebanyak tiga kali, yang pertama pameran “Menegaskan” Gorontalo di Galeri Riden Baruadi, kedua pameran bersama “Palumarah” di Taman Budaya Palu, Sulawesi Tengah dan ketiga pameran besar Seni Rupa ke-4 Epicentrum Se-Indonesia di Manado.

Pada karya yang dipamerkan dalam pameran besar “Seni Rupa ke-4 Epicentrum Se-Indonesia” di Manado Affandy Rais mencoba membuat karya lukis dengan teknik kolase yang menggunakan mix media, yaitu cat minyak, cangkang telur ayam dan kain karawo



Gambar 4: Yang Lokal Seharusnya Dikenal  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio  
Affandy Rais, 2023)

Karya yang diberi judul “Yang Lokal Seharusnya Dikenal” merupakan karya yang menggunakan media acrylic on canvas, sulaman karawo, dan kulit telur yang berukuran 100x50 cm. Karya tersebut

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

menceritakan bagaimana penduduk Gorontalo mengangkat budayanya agar dikenal secara mendunia. Nampak pada karya tersebut terdapat seorang wanita dengan pakaian adat Gorontalo yakni Bili'u, juga terdapat kain yang sudah disulam karawo. Karya ini mengandung prinsip seni rupa, seperti:

- a. Irama: Objek pada kipas dilukis secara berulang-ulang.
- b. Kesatuan: Bentuk pada kipas dan wajah pada sosok wanita serta *bili'u* yang digunakan sesuai.

Affandy Rais tahun 2016 mencoba membuat karya lukis dengan menggunakan teknik kolase yang menggunakan mix media cangkang telur, kain karawo dan cat minyak.

- e. Tahun 2017

Tahun ini Affandy Rais mencoba hal baru yaitu dengan cara menggabungkan beberapa bingkai untuk dijadikan satu karya lukis. Bentuk yang digunakan masih sama dengan sebelumnya yakni menggunakan aliran realisme dengan corak yang berbeda.

Pada tahun 2017 Affandy Rais mengikuti lima pameran, pameran yang pertama adalah pameran bersama "Amazing Things" di Elvi 8 Hotel Cangg, Bali. Kedua pameran "Modulanga lipu" Perupa Gorontalo dan Gallery Nasional di Museum Popa Eyato. Ketiga pameran bersama "Art-Kurs" Se-Sulawesi di Palu di Taman Budaya Palu. Ke-empat pameran

bersama "Perupa Gorontalo (Lowali De Bali)" di Monkey Forest di Ubud, Bali. Kelima pameran "On Papper" di Riden Baruadi Gallery.



Gambar 5: In My Dream  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio Affandy Rais, 2023)

Karya yang diberi judul "In My Dream" tersebut menggunakan 3 flanel media kanvas. Karya yang menunjukkan seorang wanita cantik yang sedang tidur bermimpi indah, terlihat jelas karya tersebut terdapat bunga mawar dan matahari serta kupu-kupu, juga laut yang ada ikan dan kerrang menandakan Wanita tersebut sedang bermimpi yang indah dan romantis. Karya ini terdapat prinsip-prinsip seni rupa, seperti:

- a) Irama: Terdapat objek ikan dan bunga matahari yang dilukis secara berulang.
- b) Kesebandingan: Bentuk pada ikan, kerang, bunga dan wajah pada sosok wanita masih wajar.
- c) Penekanan: Aktivitas yang dilakukan pada sosok wanita tersebut sedang bermimpi seperti berada di lautan yang sangat indah

Affandy Rais pada tahun 2017 mencoba teknik baru dengan cara

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

menggabungkan satu karya lukis dalam tiga flannel dengan bentuk dan corak figurative.

f. Tahun 2018

Affandy Rais memang terkenal dengan ciri khasnya yaitu realisme, namun Affandy Rais juga pernah membuat karya lukis dengan bentuk abstrak. Adapun karya lukis Affandy Rais dalam bentuk abstrak.



Gambar 6: Ulang Tahun  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio Affandy Rais, 2023)

Karya pada gambar 4.36 merupakan karya lukis yang diberi judul “Ulang Tahun” berukuran 30x30 cm menggunakan media cat air di atas kanvas yang dibuat oleh Affandy Rais secara tidak sengaja, ketika anaknya Affandy Rais yang bernama Atika Mega Jingga merayakan pesta ulang tahun pada tanggal yang unik yakni tanggal 18 bulan 8 tahun 2018. Affandy Rais suka mengabadikan momen secara spontanitas lalu dituangkan di atas kanvas dalam bentuk karya lukis

Affandy Rais suka membuat karya lukis secara spontanitas. Selain dengan aliran realisme Affandy Rais juga suka mencoba gambar bentuk abstrak.

g. Tahun 2019

Affandy Rais namun tetap dengan objek yang berbeda-beda. Pada tahun ini Affandy Rais mengikuti pameran sebanyak tiga kali, pameran yang pertama adalah pameran Seni Rupa “Motombulu Lipu” di Rudis Bupati Gorontalo.



Gambar 7: Terminal Nelayan  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio Affandy Rais, 2023)

Karya yang berjudul “Terminal Nelayan” dengan media acrylic on canvas yang berukuran 150x120 cm tersebut Affandy Rais sambil dengan ketidaksengajaan, pada saat Affandy Rais sedang pergi ke tempat pelelangan ikan, beliau tak sengaja melihat dan terkesan dengan suasana dermaga ikan yang tersusun rapi dan perahu nelayan yang sedang terparkir di pesisir pantai, lantas Affandy Rais dengan spontanitas mendokumentasikan suasana tersebut dengan kamera di handphonenya.

Affandy Rais suka mengabadikan suatu momen lalu diabadikan dalam bentuk foto untuk dilukis, hal itu dapat dilihat pada salah satu karya yang berjudul “Terminal Nelayan”. Secara keseluruhan karya lukis ini terdapat prinsip-prinsip seni, seperti:

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

- a) Kesatuan: Gambar yang dihasilkan masih sesuai dengan aslinya.
  - b) Irama: Terdapat objek pengulangan seperti perahu.
  - c) Kesebandingan: Objek sebanding karena objek masih dalam bentuk yang wajar atau sesuai.
  - d) Penekanan: Aktivitas yang dilakukan pada nelayan yang sedang memarkirkan perahu.
  - e) Keselarasan: Segi warna masih sesuai.
  - f) Keseimbangan: Ukuran objek sesuai
- h. Tahun 2020

Tahun ini merupakan tahun dimana masyarakat Indonesia sedang mengalami musibah pandemik covid-19, pemerintah menganjurkan agar masyarakat tetap waspada dan berdiam di dalam rumah, oleh karena itu keadaan pandemik ini membuat Affandy Rais jarang untuk berkarya di luar rumah dan mengalami kesulitan dalam berkarya atau mencari inspirasi di luar rumah.

Pada tahun ini Affandy Rais mengikuti pameran hanya satu kali yaitu Pameran Seni Rupa “IMAJI” Manado Art Link #1 di Manado.



Gambar 8: Anak Bangsa Seharusnya Bahagia  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio Affandy Rais, 2023)

Karya yang diberi judul “Anak Bangsa Seharusnya Bahagia” dengan media acrylic on canvas berukuran 100x120 cm tersebut menunjukkan berbagai bentuk wajah yang berbeda-beda dengan keturunan suku berbeda-beda pula yang tinggal di Indonesia. Mereka harus hidup di tanah air Indonesia harus bahagia, tanpa ada tekanan dari dalam keluarga, maupun luar termasuk negara mereka sendiri, sehingga harus bahagia dan merdeka untuk menikmati masa kecilnya.

Karya lukis yang dibuat oleh Affandy Rais tidak hanya menggunakan media kanvas saja, Affandy Rais sering membuat karya lukis dengan media watercolor on paper.

i. Tahun 2021

Affandy Rais pernah mengirimkan beberapa karya lukis media watercolor on paper di pameran Jepang. Tema yang diangkat yaitu “ikan dan laut”. Bentuk karya yang digunakan pada karya ini ada dua macam yaitu realisme dan abstrak.



a



b

Gambar 9: Realisme dan Abstrak  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Studio Affandy Rais, 2023)

Pameran yang pertama Pameran Seni Rupa “Enzim” di TC Damhil UNG. Kegiatan pameran tersebut bertepatan

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

dengan musibah pandemik covid-19, akan tetapi kegiatan pameran tersebut tetap berjalan dengan lancar. Karya yang Affandy Rais pameran berupa karya lukis watercolor on canvas dengan objek yang berbeda, gambar A aliran abstrak gambar B aliran realisme yang memiliki teknik yang berbeda serta goresan kuas berbeda.

j. Tahun 2022

Affandy Rais lebih sering menghabiskan waktu di dalam rumah, namun beliau tetap aktif dalam mengikuti pameran, pada tahun ini Affandy Rais mengikuti pameran tiga kali. Pameran pertama yaitu Pameran “Deru Grand Prix Mandalika” di Lombok yang menghadirkan karya yang berjudul “Eksotika Mandalika”



Gambar 10: Eksotika Mandalika  
(Sumber: Dokumentasi pribadi Affandy Rais, 2023)

Karya berjudul “Eksotika Mandalika” yang menampilkan Presiden Indonesia Ir. Joko Widodo yang membawa helm ditangannya dan seorang pembalap serta latar rumah adat yang ada di suku NTT tersebut dilukis oleh Affandy Rais ketika menjelang peresmian sirkuit Mandalika di NTB oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo.

k. Tahun 2023

Bulan Maret 2023 Affandy Rais mendapatkan undangan untuk turut hadir menyumbangkan bakat lukisnya dalam rangka berbagi bantuan bagi nelayan berupa perahu, rakit, dan mural yang di sponsori oleh Bank Indonesia. Affandy Rais bersama anaknya Tri Andini Putri dan dua temannya Aditya dan Yohan melakukan mural yang mengangkat tema pariwisata dan budaya Gorontalo di pantai Botubarani.



Gambar 11: Mural  
(Sumber : Dokumentasi pribadi Affandy Rais, 2023)

Meskipun tahun 2023 belum ada kegiatan pameran Affandy Rais masih tetap aktif dalam membuat karya.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, bahwa Affandy Rais merupakan seorang seniman asal Gorontalo yang mewarisi bakat ayahnya sebagai seorang pelukis. Affandy Rais yang suka menggambar dan mencoret-coret pada dinding, meja, kursi hingga tangan dan kakinya membuat ibunya selalu memarahinya, namun berbeda dengan sang ayah yang mengerti tentang seni, Affandy Rais dibebaskan untuk mengekspresikan

sesuatu dengan caranya sendiri Hardiyanti untkapan (2020: 1) bahwa kegiatan mengekspresikan diri akan secara aktif menumbuhkan imajinasi anak. Kreativitas membutuhkan kebebasan berekspresi dan bermain berdasarkan kegiatan seni lukis sebagai tautan yang tepat untuk membantu merangsang kreativitas anak usia dini.

Affandy Rais lebih tertarik dengan pembelajaran yang berkaitan tentang seni. Affandy Rais mulai memahami seni lukis dengan berbagai ragam gambar dalam bentuk dua dimensi. Affandy Rais mulai memunculkan ketertarikan dalam berkarya seni dan termotivasi dalam berkarya.

Masa remaja, terlihat bahwa Affandy Rais sering mengikuti berbagai lomba lukis dan selalu mendapatkan penghargaan, Ia juga sering mengirimkan karya lukis dan karya sketsa pada majalah remaja di Jakarta, bahkan salah satu karya yang dikirimkan kepada tim redaksi majalah tersebut mendapatkan penghargaan. Ketika memasuki kelas 11 SMA berhenti sekolah, karena sejak ayahnya meninggal dunia ekonomi keluarganya menurun sehingga Affandy Rais memutuskan untuk bekerja membantu ibunya. Affandy Rais sering mendapatkan pesanan untuk membuat papan nama dari kayu, dan karya lukisan. pada tahun 2007 memutuskan untuk merintis karirnya sebagai seorang seniman lukis. Affandy Rais percaya bahwa berkarir sebagai

seniman lukis mampu untuk menghidupi keluarganya.

Masa dewasa juga memperlihatkan bahwa Affandy Rais tergabung dengan beberapa komunitas seni yaitu Perupa Gorontalo dan KOLCAI. Setelah tergabung dengan komunitas seni tersebut Affandy Rais mulai mengikuti pameran-pameran yang ada di dalam daerah maupun luar daerah bersama teman-temannya ketika memasuki usia 60 tahun banyak menghabiskan waktunya di rumah. Affandy Rais sering menghabiskan waktunya untuk berkarya di dalam ruang studio atau galeri seni yang berada di dalam rumahnya. Dengan adanya ruang studio atau galeri tersebut Affandy Rais memiliki wadah atau sarana untuk bekerja dan menampung karyanya.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pada masa kanak-kanak Affandy Rais merupakan sosok yang aktif, suka mencoret-coret, menggambar, melukis, dan bermain bersama teman-temannya. Pada masa usia sekolah terlihat bahwa Affandy Rais mulai memunculkan ketertarikan pada seni lukis dan mulai memahami berbagai ragam gambar dalam bentuk dua dimensi. Dari uraian masa remaja Affandy Rais sering mengirimkan beberapa karya lukis dan sketsanya kepada tim redaksi majalah remaja di Jakarta, bahkan beberapa karyanya pernah mendapat penghargaan. Affandy Rais telah memutuskan karirnya

Indri Miftahul Ulum., Hasmah., Ulin Naini,  
Biografi Dan Karya-Karya Seniman Affandy Rais

sebagai seorang seniman, ini terlihat dari beliau sejak dulu hingga sekarang masih mempertahankan untuk berkarya sebagai seniman lukis. Apalagi Affandy Rais sudah tergabung di beberapa komunitas seni di Indonesia, hal ini membuat Affandy Rais semakin yakin dan semangat lagi untuk terus berkarya agar karyanya dapat diapresiasi dan bernilai jual yang tinggi.

Karya-karya Affandy Rais mengalami perkembangan yang dinamis. Karya tahun 2013 bercorak realisme dengan objek aktivitas kehidupan manusia sehari-hari, budaya, hewan, dan buah-buahan. Tahun 2013 Affandy Rais juga memunculkan karya bercorak karikatur dan drawing. Karya dengan corak karikatur tersebut mengangkat objek tokoh pejabat dan tokoh artis asal Korea hingga tokoh anaknya sendiri yakni Dini, sedangkan karya bercorak drawing dengan objek aktivitas manusia, benda sekitar dan tumbuhan. Tahun 2018 muncul corak abstrak yang didominasi warna-warna kontras. Beragam corak tersebut dibuat pada semua masa perjalanan berkeseniannya hingga kini.

Hardiyanti, W. D. (2020). Aplikasi bermain berdasarkan kegiatan seni lukis untuk stimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2): 134-139.

Hidayatullah, H. 2022. Makna Simbolik Sadaka Dalam Ritual Adat Masyarakat Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3): 553-562.

Sayono, J. 2021. Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 15(2): 369-376.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA: Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.

Telaumbanua, S., Juilela., & N. S. Tondang. 2022. Nilai Keteladanan Dalam Teks Biografi Jenderal T.B. Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI kelas X SMA. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(1): 13-25.

## REFERENSI

Farida, A. 2019. Studi Pustaka Tentang Perkembangan Teknologi dan Peningkatan Kepatuhan Pajak: Apakah Berbanding Lurus. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 135-140.

Fitriany, A., & I. Fajriyah. 2015. Sejarah Budaya Kawin Siri di Desa Kalisat Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Edukasi*, 1(2): 253-274.